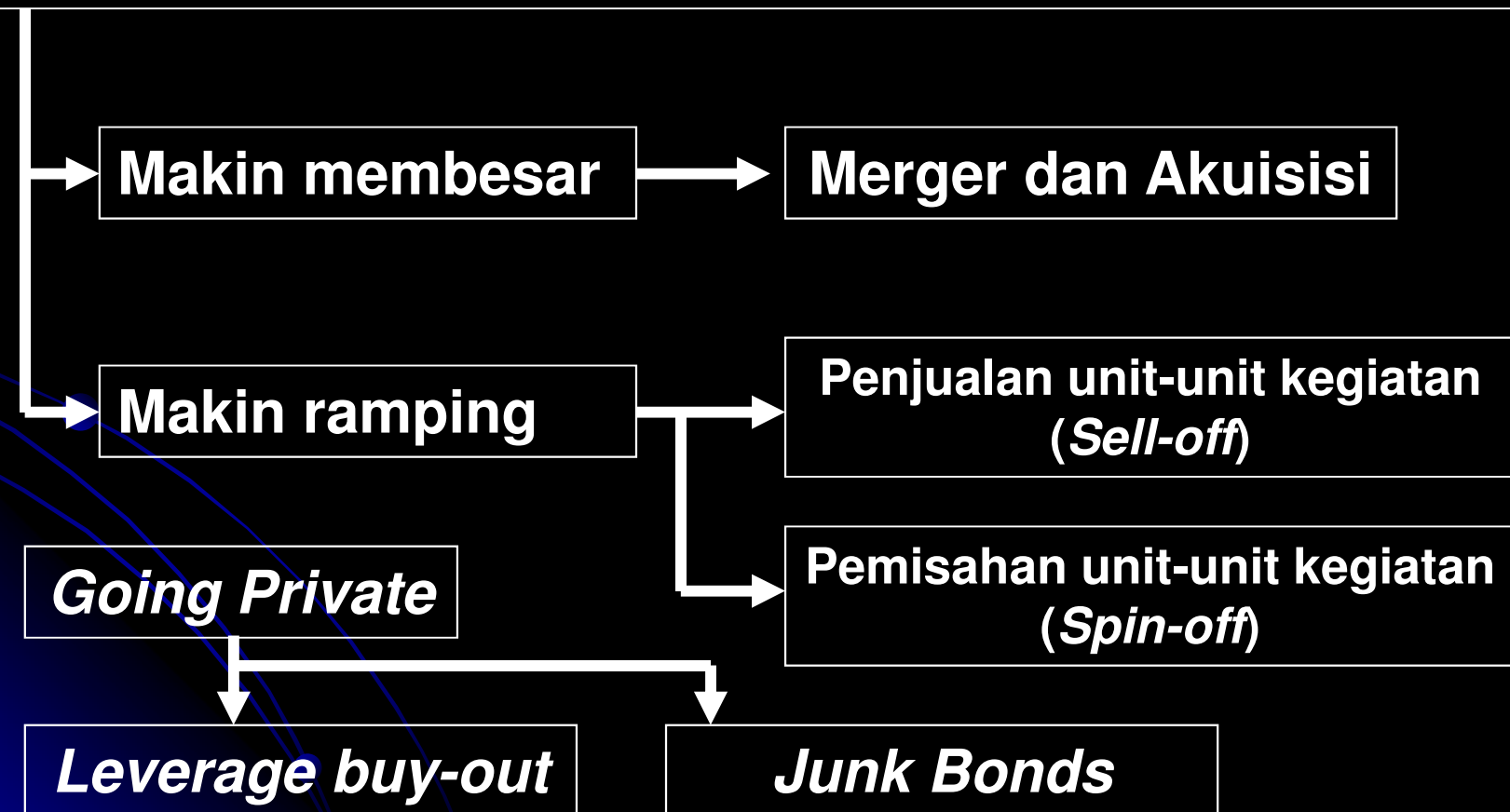


RESTRUKTURISASI, REORGANISASI, DAN LIKUIDASI

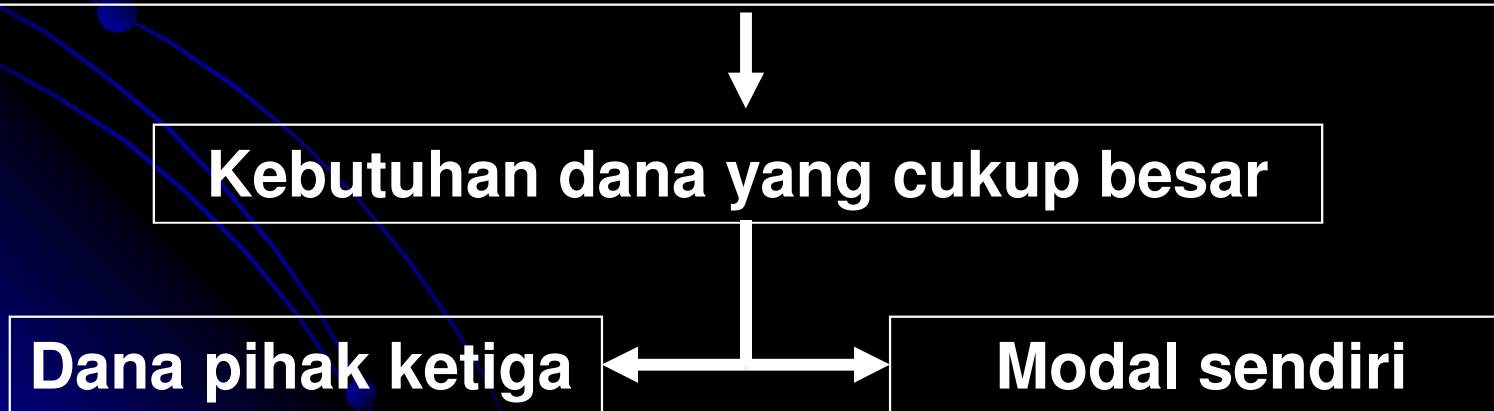
Restrukturisasi merupakan kegiatan untuk merubah struktur perusahaan.



Reorganisasi

Reorganisasi dalam aspek finansial dilakukan untuk memperkecil beban finansial yang tetap sifatnya, dengan asumsi bahwa perusahaan masih mempunyai kemampuan operasional yang baik.

Apabila biaya operasi variabel sudah lebih besar dari penghasilan, maka tidak akan cukup diatasi dengan reorganisasi finansial melainkan perlu dilakukannya reorganisasi operasional.



Langkah-langkah yang perlu ditempuh dalam Reorganisasi Finansial:

1) Menaksir nilai perusahaan

2) Menentukan struktur pendanaan

3) Menentukan nilai sekuritas-sekuritas yang baru.

Dalam Reorganisasi Finansial sering dibarengi dengan konsolidasi, yaitu membuat perusahaan menjadi lebih “ramping” secara operasionalnya.

Reorganisasi dan konsolidasi dilakukan dengan cara:

- (1) Melakukan penghematan biaya. Pengeluaran-pengeluaran yang tidak perlu, ditunda atau dibatalkan**
- (2) Menjual aktiva-aktiva yang tidak diperlukan**
- (3) Divisi (unit bisnis) yang tidak menguntungkan dihilangkan atau digabung**
- (4) Menunda rencana ekspansi sampai situasi dinilai telah menguntungkan**
- (5) Memanfaatkan kas yang ada, tidak menambah hutang (kalau dapat dikurangi dari hasil penjualan aktiva yang tidak diperlukan), dan menjaga likuiditas. Dalam jangka pendek mungkin sekali profitabilitas dikorbankan (profitabilitas terpaksa negatif).**

Likuidasi

Likuidasi ditempuh apabila para kreditur berpendapat bahwa prospek perusahaan tidak lagi menguntungkan. Kalaupun ditambah modal, atau merubah kredit menjadi penyertaan, tidak terlihat membaiknya kondisi perusahaan. Dalam keadaan seperti ini para kreditur mungkin lebih menyukai untuk meminta perusahaan dilikuidir.

Likuidasi umumnya dilakukan dengan prioritas sebagai berikut:

- 1) Kewajiban terhadap para karyawan (hutang upah dan gaji) dipenuhi terlebih dahulu.
- 2) Kewajiban terhadap pemerintah (hutang pajak) dipenuhi.
- 3) Aktiva-aktiva yang diagunkan dijual dan dipakai untuk melunasi hutang yang dijamin dengan agunan tersebut. Apabila hasil penjualan aktiva tersebut mencukupi, maka sisanya dapat dipergunakan untuk melunasi kredit umum. Sebaliknya apabila tidak mencukupi, kekurangannya menjadi kredit umum.